

PENGERTIAN DAN PERKEMBANGAN MANAJEMEN STRATEGI

Chofifah Wahyu Hidayah¹, Sutantri², Iva Khoiril Mala³

chofifahwahyu29@gmail.com¹, tantrialavano@gmail.com², ivamala180496@gmail.com³

Universitas Islam Tribakti Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengertian dan perkembangan manajemen strategi serta implikasinya dalam konteks organisasi modern. Manajemen strategi adalah pendekatan yang sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi langkah-langkah utama yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Konsep ini melibatkan pemahaman mendalam tentang lingkungan eksternal dan internal organisasi, pengambilan keputusan yang tepat, serta adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi. Penelitian ini menganalisis esensi strategi, yang mencakup pengelolaan sumber daya dengan baik, pengambilan keputusan yang tepat, adaptasi yang cepat, komunikasi yang efektif, dan pengelolaan risiko yang baik. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi manfaat-manfaat manajemen strategi, termasuk memberikan arah yang jelas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang organisasi. Dengan memahami pengertian dasar, esensi, dan manfaat manajemen strategi, organisasi dapat mengembangkan strategi yang tepat dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pengertian, Perkembangan, Esensi, Manfaat.

ABSTRACT

This research investigates the understanding and development of strategic management and its implications in the context of modern organizations. Strategic management is a systematic approach to planning, implementing and evaluating the main steps taken by an organization to achieve its long-term goals. This concept involves a deep understanding of an organization's external and internal environment, making informed decisions, and adapting to market and technological changes. This research analyzes the essence of strategy, which includes good resource management, right decision making, quick adaptation, effective communication, and good risk management. In addition, this research explores the benefits of strategic management, including providing clear direction, increasing efficiency and effectiveness, and increasing the competitiveness and long-term growth of organizations. By understanding the basic meaning, essence and benefits of strategic management, organizations can develop the right strategy and achieve long-term success.

Keywords: Strategic Management, Definition, Development, Essence, Benefits.

PENDAHULUAN

Pengertian dan perkembangan manajemen strategi telah menjadi sorotan utama dalam dunia bisnis modern. Manajemen strategi merujuk pada proses perumusan, implementasi, dan evaluasi langkah-langkah utama yang diambil oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya jangka panjang. manajemen strategi adalah tentang mengarahkan visi dan misi organisasi ke arah yang diinginkan, serta mengidentifikasi sumber daya dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin mempengaruhi kinerja dan posisi persaingan organisasi.

Perkembangan manajemen strategi telah mengalami transformasi signifikan seiring

berjalannya waktu. Dulu, pendekatan manajemen strategi lebih bersifat reaktif dan terpusat pada perencanaan jangka panjang. Namun, dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas pasar, manajemen strategi telah menjadi lebih dinamis, adaptif, dan berorientasi pada inovasi. Organisasi sekarang harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan untuk tetap relevan dan berkelanjutan. Manajemen strategi melibatkan penggunaan berbagai alat dan kerangka kerja, seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), pemetaan pemangku kepentingan, dan penetapan tujuan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). Ini membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan, serta dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja mereka secara teratur.

Dalam era digital saat ini, manajemen strategi semakin terkait erat dengan konsep-konsep seperti transformasi digital, analitika data, dan keterlibatan pelanggan. Organisasi yang sukses harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pasar dan pelanggan, serta untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Manajemen strategi bukanlah sekadar tugas para pimpinan atau manajer tingkat atas, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota organisasi. Keterlibatan dan komunikasi yang kuat di semua tingkatan organisasi sangat penting untuk menciptakan pemahaman yang jelas tentang visi, tujuan, dan strategi organisasi, serta untuk memastikan bahwa semua orang berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan bersama. Dengan demikian, manajemen strategi menjadi inti dari keberhasilan jangka panjang suatu organisasi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Manajemen strategi juga mencakup proses pengambilan keputusan yang kompleks dan berkelanjutan. Organisasi sering dihadapkan pada berbagai pilihan strategis, termasuk di antaranya mengenai diversifikasi produk, ekspansi pasar, pengembangan teknologi baru, atau restrukturisasi organisasi. Pengambilan keputusan strategis yang tepat membutuhkan evaluasi yang cermat terhadap konsekuensi jangka panjang dan risiko-risiko yang terlibat, serta keterlibatan stakeholder yang relevan. Manajemen strategi juga berkaitan erat dengan konsep keberlanjutan (sustainability). Organisasi modern tidak hanya harus mempertimbangkan keuntungan finansial jangka pendek, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari keputusan-keputusan strategis mereka. Penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan menjadi semakin penting dalam konteks yang semakin terkait dengan isu-isu seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya alam, dan keadilan sosial.

Manajemen strategi juga melibatkan proses pembelajaran organisasi yang berkelanjutan. Organisasi yang sukses harus mampu mengidentifikasi apa yang berhasil dan apa yang tidak, serta belajar dari pengalaman mereka sendiri maupun dari pesaing dan pasar. Ini berarti bahwa evaluasi dan penyesuaian terus-menerus terhadap strategi dan taktik adalah kunci untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang berubah dengan cepat. Etika dalam manajemen strategi juga tidak dapat diabaikan. Organisasi harus mempertimbangkan implikasi etis dari setiap keputusan strategis yang mereka buat, termasuk di antaranya mengenai keadilan, transparansi, integritas, dan pertanggungjawaban. Memiliki kerangka kerja etis yang kuat membantu organisasi untuk membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan dan menciptakan hubungan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Manajemen strategi adalah proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan, keberlanjutan, pembelajaran organisasi, dan etika. Organisasi yang mampu menguasai manajemen strategi dengan baik memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan mempertahankan

keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Manajemen strategi juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang pasar global. Dalam era globalisasi ini, organisasi tidak hanya bersaing dengan pesaing lokal, tetapi juga dengan perusahaan-perusahaan dari seluruh dunia. Oleh karena itu, manajemen strategi harus memperhitungkan faktor-faktor seperti perbedaan budaya, regulasi internasional, serta dinamika pasar global untuk memastikan keberhasilan strategi mereka dalam skala global.

Peran teknologi dalam manajemen strategi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perkembangan seperti big data analytics, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT) memberikan organisasi akses ke data yang lebih banyak dan lebih mendalam tentang pasar, pelanggan, dan operasi mereka. Mampu menganalisis dan memanfaatkan data ini dengan baik dapat memberikan keunggulan strategis yang signifikan. Manajemen strategi juga mencakup pengelolaan risiko dengan bijaksana. Setiap strategi yang diambil oleh organisasi memiliki potensi risiko yang terkait, baik itu risiko finansial, operasional, reputasi, atau lainnya. Oleh karena itu, manajemen strategi harus mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara proaktif agar organisasi dapat menghadapi tantangan dengan lebih siap dan efektif.

Keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam manajemen strategi tidak boleh diabaikan. Pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat luas, memiliki kepentingan yang beragam dalam kesuksesan organisasi. Melibatkan mereka dalam proses perumusan strategi tidak hanya memperkuat dukungan terhadap implementasi strategi, tetapi juga memastikan bahwa kepentingan semua pihak dipertimbangkan dengan baik. Manajemen strategi adalah tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi organisasi. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan pasar yang terus berubah, organisasi harus memastikan bahwa setiap langkah strategis yang mereka ambil bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Manajemen strategi bukan hanya tentang merumuskan rencana-rencana yang cerdas, tetapi juga tentang kemampuan untuk melaksanakan strategi tersebut dengan efektif dan fleksibel sesuai dengan dinamika pasar yang terus berubah.

METODOLOGI

Metode penelitian studi literatur adalah pendekatan yang melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian tentang pengertian dan perkembangan manajemen strategi, metode penelitian studi literatur dapat digunakan untuk mengumpulkan pemahaman yang mendalam tentang konsep tersebut, serta untuk mengeksplorasi perkembangan teoritis dan praktis dalam bidang ini dari waktu ke waktu.

Identifikasi tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Tujuan penelitian mungkin termasuk untuk memahami definisi manajemen strategi, mengidentifikasi teori-teori utama yang terkait, atau mengeksplorasi perkembangan konsep tersebut dari masa ke masa. Lakukan pencarian literatur yang komprehensif menggunakan basis data akademis dan sumber-sumber informasi lainnya. Pencarian literatur harus melibatkan kata kunci yang relevan seperti "manajemen strategi", "pengertian", "teori", "perkembangan", dan sebagainya. Pilih literatur yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian Anda dan pastikan untuk memeriksa keaslian dan kredibilitas sumber-sumber yang Anda temukan.

Baca dan analisis literatur yang relevan secara kritis. Identifikasi konsep-konsep kunci, teori-teori, dan temuan-temuan yang muncul dari literatur yang Anda temukan.

Catat kesamaan, perbedaan, dan perkembangan dalam definisi dan pendekatan terhadap manajemen strategi dari berbagai penulis dan periode waktu. Sintesis dan interpretasikan informasi yang Anda kumpulkan. Buatlah rangkuman tentang definisi manajemen strategi, teori-teori utama yang mendukungnya, serta perkembangan konsep tersebut dari masa ke masa. Identifikasi tren dan pola penting dalam literatur, termasuk perkembangan metodologi penelitian dan tren praktis dalam penerapan manajemen strategi.

Evaluasi dan kritisi literatur yang Anda temukan. Tinjau kekuatan dan kelemahan dari teori-teori yang ada, serta implikasi dari temuan literatur terhadap praktek manajemen strategi dalam organisasi. Diskusikan juga batasan-batasan dari literatur yang Anda gunakan dan saran untuk penelitian masa depan dalam bidang ini., susun laporan penelitian yang menyajikan temuan-temuan Anda secara sistematis. Pastikan untuk merujuk secara tepat pada sumber-sumber yang Anda gunakan dan menyusun laporan dengan struktur yang jelas dan koheren. Diskusikan implikasi dari temuan Anda dalam konteks penelitian yang lebih luas tentang manajemen strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Dan Perkembangan Manaiemen Strategi

Manajemen strategi adalah pendekatan yang sistematis dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi langkah-langkah utama yang diambil oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya jangka panjang. Pada intinya, manajemen strategi melibatkan pengintegrasian tujuan dan visi organisasi dengan keputusan strategis yang diambil oleh pimpinan dan manajer tingkat atas. Dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang lingkungan internal dan eksternal organisasi, manajemen strategi membantu organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kinerja mereka. Manajemen strategi memberikan kerangka kerja untuk perumusan strategi yang efektif yang dapat membawa organisasi menuju kesuksesan jangka panjang.

Perkembangan manajemen strategi telah melalui transformasi yang signifikan seiring berjalannya waktu. Dulu, pendekatan manajemen strategi lebih bersifat reaktif dan terpusat pada perencanaan jangka panjang. Namun, dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas pasar, manajemen strategi telah menjadi lebih dinamis, adaptif, dan berorientasi pada inovasi. Organisasi sekarang harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan untuk tetap relevan dan berkelanjutan. Penggunaan alat dan kerangka kerja analisis, seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dan pemetaan pemangku kepentingan, telah menjadi bagian integral dari manajemen strategi. Ini membantu organisasi dalam merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan, serta dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja mereka secara teratur. Selain itu, manajemen strategi juga semakin terkait dengan konsep-konsep seperti transformasi digital, analitika data, dan keterlibatan pelanggan, karena organisasi harus memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pasar dan pelanggan.

Manajemen strategi bukanlah sekadar tugas para pimpinan atau manajer tingkat atas, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota organisasi. Keterlibatan dan komunikasi yang kuat di semua tingkatan organisasi sangat penting untuk menciptakan pemahaman yang jelas tentang visi, tujuan, dan strategi organisasi, serta untuk memastikan bahwa semua orang berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan bersama. Manajemen strategi menjadi inti dari keberhasilan jangka panjang suatu organisasi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Pada tingkat konseptual, manajemen strategi melibatkan

pengembangan rencana-rencana yang mencakup penetapan tujuan jangka panjang dan penentuan arah strategis. Ini melibatkan identifikasi keunggulan kompetitif yang dapat dimiliki oleh organisasi serta pemetaan jalur untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, manajemen strategi juga mengharuskan organisasi untuk memperhatikan perubahan lingkungan eksternal dan mengantisipasi tren pasar yang mungkin mempengaruhi strategi mereka di masa depan.

Dalam perkembangan, manajemen strategi telah mengalami evolusi signifikan sejak diperkenalkan. Dari pendekatan awal yang lebih bersifat reaktif dan terpusat pada perencanaan jangka panjang, manajemen strategi telah berkembang menjadi suatu disiplin yang lebih dinamis dan adaptif. Organisasi kini memperlakukan manajemen strategi sebagai proses yang terus-menerus, yang memerlukan pembaruan dan penyesuaian sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan perkembangan internal. Perkembangan teknologi juga telah memainkan peran kunci dalam evolusi manajemen strategi. Perkembangan seperti big data analytics, kecerdasan buatan, dan teknologi cloud telah memungkinkan organisasi untuk mengakses informasi yang lebih banyak dan lebih akurat tentang pasar, pesaing, dan pelanggan mereka. teknologi telah menjadi alat penting dalam perumusan dan pelaksanaan strategi organisasi, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan responsif.

Selain itu, perkembangan manajemen strategi juga tercermin dalam pendekatan baru terhadap kepemimpinan dan budaya organisasi. Organisasi yang sukses saat ini cenderung mengadopsi model kepemimpinan yang lebih inklusif dan kolaboratif, di mana inovasi dan pengambilan risiko didorong dari semua tingkatan. Budaya yang fleksibel dan terbuka terhadap perubahan juga menjadi kunci dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Manajemen strategi dalam konteks globalisasi dan kompleksitas pasar modern tidak dapat diabaikan. Organisasi harus memahami bahwa manajemen strategi bukanlah sekadar alat untuk bertahan hidup, tetapi juga merupakan kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan mengadopsi pendekatan yang proaktif dan inovatif terhadap manajemen strategi, organisasi dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di era yang terus berubah ini.

B. Pemahaman Dasar Strategi

Pemahaman dasar tentang strategi melibatkan pemahaman konsep dasar, tujuan, dan proses yang terlibat dalam merumuskan dan melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan organisasi. Pertama-tama, strategi adalah rencana tindakan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks tertentu. Ini melibatkan identifikasi sumber daya yang tersedia, lingkungan eksternal yang mempengaruhi organisasi, serta kekuatan dan kelemahan internal organisasi. Dengan kata lain, strategi adalah rencana untuk mengalokasikan sumber daya organisasi secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi dalam konteks organisasi tidak dapat diabaikan. Strategi memberikan arah dan fokus bagi organisasi, membantu mereka untuk memprioritaskan kegiatan dan penggunaan sumber daya mereka. Tanpa strategi yang jelas, organisasi cenderung menjadi reaktif dan kehilangan arah, sehingga rentan terhadap perubahan pasar dan kehilangan keunggulan kompetitif.

Selain itu, strategi juga melibatkan pemikiran jangka panjang. Organisasi perlu mempertimbangkan tujuan jangka panjang mereka serta konsekuensi jangka panjang dari keputusan strategis yang mereka ambil. Dengan memiliki visi jangka panjang yang jelas, organisasi dapat mengarahkan tindakan mereka secara konsisten menuju pencapaian tujuan tersebut. Proses strategis melibatkan beberapa tahapan yang saling terkait. Tahap awal melibatkan analisis situasi, di mana organisasi mengevaluasi lingkungan eksternal dan internal mereka untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman serta kekuatan dan

kelemahan mereka. Berdasarkan analisis ini, organisasi kemudian merumuskan strategi, yang melibatkan penetapan tujuan, identifikasi alternatif tindakan, dan pemilihan rencana terbaik. Tahap akhir adalah implementasi strategi, di mana rencana yang dirumuskan diterapkan dalam tindakan nyata oleh organisasi.

Memahami konsep dasar strategi dan proses strategis, organisasi dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di lingkungan yang terus berubah. Strategi yang efektif memungkinkan organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan jangka panjang, serta meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang strategi menjadi kunci untuk kesuksesan organisasi dalam konteks yang semakin kompleks dan dinamis. Strategi juga melibatkan pengambilan keputusan yang tepat. Organisasi harus mampu mengevaluasi berbagai pilihan dan memilih rencana tindakan yang paling sesuai dengan tujuan mereka dan kondisi lingkungan yang ada. Hal ini sering melibatkan penilaian risiko dan perkiraan konsekuensi dari setiap alternatif yang dipertimbangkan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan strategis membutuhkan pemikiran kritis dan analitis yang cermat.

Selain itu, strategi juga harus bersifat adaptif. Lingkungan bisnis dan pasar terus berubah, oleh karena itu strategi yang sukses harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Organisasi harus memiliki kemampuan untuk merespons secara cepat terhadap perubahan tren, teknologi, dan regulasi untuk tetap relevan dan bersaing dalam pasar yang dinamis. Fleksibilitas dan keterbukaan terhadap inovasi menjadi kunci dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan strategi. Pemahaman tentang strategi juga mencakup pengakuan akan pentingnya koordinasi dan integrasi di seluruh organisasi. Strategi yang berhasil memerlukan kolaborasi antara berbagai unit dan departemen, serta dukungan dari seluruh anggota organisasi. Komunikasi yang efektif, pengelolaan konflik yang baik, dan pemahaman yang kuat tentang peran masing-masing individu dalam mencapai tujuan bersama merupakan faktor kunci dalam mengimplementasikan strategi secara efektif.

C. Essensi Strategi

Essensi strategi adalah inti dari keseluruhan konsep yang melibatkan pemilihan dan penerapan langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang paling efektif. Pada tingkat yang paling mendasar, esensi strategi adalah tentang pengelolaan sumber daya organisasi dengan baik untuk menghasilkan nilai tambah yang maksimal. Ini melibatkan pengintegrasian tujuan jangka panjang dan kebijakan-kebijakan organisasi dengan lingkungan eksternal yang terus berubah, serta pemanfaatan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh organisasi. Essensi strategi juga mencakup aspek pengambilan keputusan yang fundamental. Strategi melibatkan evaluasi yang cermat terhadap situasi organisasi, identifikasi opsi-opsi yang tersedia, dan memilih tindakan yang paling sesuai dengan tujuan jangka panjang organisasi. Ini memerlukan pemikiran kritis, analisis yang mendalam, serta pemahaman yang kuat tentang implikasi jangka panjang dari setiap keputusan yang diambil.

Selain itu, esensi strategi juga melibatkan elemen adaptasi yang penting. Organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan, baik itu perubahan pasar, teknologi, atau regulasi. Strategi yang sukses harus fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika pasar yang terus berubah, sehingga organisasi dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan jangka panjang mereka. Komunikasi yang efektif juga merupakan bagian integral dari esensi strategi. Strategi yang baik harus disertai dengan komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh anggota organisasi. Ini membantu memastikan bahwa semua orang memahami visi, tujuan, dan rencana tindakan organisasi, serta dapat berkontribusi secara efektif terhadap

pencapaian tujuan bersama. Komunikasi yang baik juga memungkinkan organisasi untuk merespons secara cepat terhadap perubahan kondisi pasar dan memastikan bahwa strategi mereka tetap relevan dan terarah.

Essensi strategi juga melibatkan pengelolaan risiko dengan bijaksana. Setiap strategi yang diambil oleh organisasi memiliki potensi risiko yang terkait, baik itu risiko finansial, operasional, reputasi, atau lainnya. Oleh karena itu, manajemen strategi harus mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara proaktif agar organisasi dapat menghadapi tantangan dengan lebih siap dan efektif. esensi strategi adalah tentang pengelolaan sumber daya dengan bijaksana, pengambilan keputusan yang tepat, adaptasi yang cepat, komunikasi yang efektif, dan pengelolaan risiko yang baik. Selain itu, esensi strategi juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang keunggulan kompetitif. Setiap organisasi harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang membedakan mereka dari pesaing mereka di pasar. Ini bisa meliputi faktor seperti teknologi, merek, inovasi produk, biaya produksi yang rendah, atau hubungan pelanggan yang kuat. Dengan memahami keunggulan kompetitif yang dimiliki, organisasi dapat merumuskan strategi yang memanfaatkannya secara optimal untuk mencapai keunggulan dalam pasar yang bersaing.

Pemantauan dan evaluasi strategi merupakan bagian penting dari esensi strategi. Setiap strategi harus diuji secara berkala untuk menilai apakah masih relevan dengan tujuan jangka panjang organisasi dan kondisi pasar saat ini. Ini melibatkan pemantauan kinerja, analisis tren pasar, serta evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan strategi yang telah diimplementasikan. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, organisasi dapat mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan memperbaiki strategi mereka sesuai kebutuhan. Keberlanjutan juga menjadi aspek kunci dari esensi strategi. Strategi yang sukses haruslah berkelanjutan, artinya tidak hanya efektif dalam jangka pendek, tetapi juga dapat membawa organisasi menuju pencapaian tujuan jangka panjang mereka. Ini memerlukan pemikiran yang cermat tentang bagaimana strategi akan berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang, serta bagaimana strategi tersebut dapat disesuaikan dengan perubahan lingkungan yang terus berubah.

Esensi strategi adalah tentang menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan organisasi. Strategi yang berhasil harus menciptakan nilai ekonomis bagi pemegang saham, nilai sosial bagi masyarakat, dan nilai lingkungan bagi lingkungan di sekitar organisasi. Dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, organisasi dapat memastikan bahwa strategi mereka tidak hanya berkelanjutan secara finansial, tetapi juga secara sosial dan lingkungan.

Esensi strategi juga melibatkan komitmen terhadap pembelajaran dan inovasi. Organisasi yang sukses harus terus beradaptasi dan mengembangkan strategi baru sesuai dengan perkembangan pasar dan teknologi. Ini memerlukan budaya yang mendukung inovasi, di mana ide-ide baru didorong, kesalahan dianggap sebagai peluang untuk belajar, dan pembelajaran berkelanjutan menjadi bagian integral dari operasi sehari-hari organisasi. Dengan memiliki komitmen terhadap pembelajaran dan inovasi, organisasi dapat mempertahankan daya saing mereka dalam lingkungan yang terus berubah.

D. Manfaat Manajemen Strategi

Manajemen strategi membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi organisasi, mulai dari memberikan arah yang jelas dalam mencapai tujuan hingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang. manfaat utama dari manajemen strategi adalah memberikan arah dan fokus bagi organisasi. Dengan merumuskan strategi yang jelas, organisasi dapat memprioritaskan inisiatif dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang mereka. Hal ini membantu menghindari keraguan dan kebingungan

di dalam organisasi serta memungkinkan semua anggota organisasi untuk bergerak dalam arah yang sama. Manajemen strategi membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dengan memperhatikan tujuan jangka panjang dan merumuskan rencana tindakan yang sesuai, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan lebih efisien. Ini berarti bahwa waktu, uang, dan tenaga kerja dapat digunakan secara lebih optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan menghindari pemborosan dan memfokuskan upaya pada hal-hal yang penting, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan mereka.

Manajemen strategi juga membantu organisasi untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Dengan merumuskan strategi yang tepat, organisasi dapat memanfaatkan keunggulan kompetitif mereka dan menanggapi tantangan dari pesaing dengan lebih efektif. Ini termasuk pengembangan produk dan layanan yang inovatif, diferensiasi merek, atau strategi pemasaran yang lebih efisien. Dengan memiliki strategi yang solid, organisasi dapat tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin sengit. Selain itu, manajemen strategi juga membantu organisasi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan merumuskan strategi yang memperhitungkan tujuan jangka panjang, organisasi dapat mengidentifikasi peluang-peluang untuk pertumbuhan dan memanfaatkannya secara optimal. Ini termasuk ekspansi pasar, diversifikasi produk, atau akuisisi perusahaan lain. Dengan memiliki strategi pertumbuhan yang terencana dengan baik, organisasi dapat memperluas operasi mereka dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan mereka.

Manajemen strategi membantu organisasi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan. Dengan menyediakan arah yang jelas dan mengkomunikasikan strategi organisasi dengan baik, karyawan merasa lebih terhubung dengan visi dan tujuan organisasi. Ini meningkatkan motivasi mereka untuk berkontribusi secara positif terhadap pencapaian tujuan bersama. Selain itu, melalui proses partisipatif dalam merumuskan strategi, karyawan merasa dihargai dan memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan. manajemen strategi tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi secara keseluruhan, tetapi juga bagi karyawan individual dalam organisasi tersebut.

Manajemen strategi juga berperan penting dalam meningkatkan koordinasi dan integrasi di seluruh organisasi. Dengan memiliki strategi yang jelas dan komunikasi yang efektif tentang tujuan dan rencana tindakan, berbagai unit dan departemen dalam organisasi dapat bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Ini mengurangi risiko silo antar bagian-bagian organisasi dan memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efisien dan efektif di seluruh organisasi. Selain itu, manajemen strategi membantu organisasi untuk mengantisipasi dan mengatasi perubahan lingkungan yang dinamis. Dengan memperhatikan tren pasar, teknologi baru, atau perubahan dalam kebijakan regulasi, organisasi dapat merumuskan strategi yang responsif dan adaptif. Ini memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang berubah dengan cepat, serta mengurangi risiko ketidakpastian dan kejutan yang tidak terduga.

Manajemen strategi juga dapat berkontribusi pada pengembangan budaya organisasi yang kuat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai strategis ke dalam budaya organisasi, manajemen strategi dapat membentuk lingkungan di mana inovasi, kolaborasi, dan pemikiran jangka panjang didorong. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan jangka panjang organisasi, karena budaya yang kuat dapat menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi perilaku karyawan dan pengambilan keputusan. Manajemen strategi dapat membantu organisasi untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan mereka. Dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan

pemangku kepentingan seperti pelanggan, investor, dan masyarakat, organisasi dapat merumuskan strategi yang memenuhi ekspektasi mereka dan menciptakan nilai bagi mereka. Ini memperkuat kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan terhadap organisasi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang organisasi. Manajemen strategi bukan hanya tentang mencapai tujuan finansial, tetapi juga tentang membangun hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Manajemen strategi merupakan pendekatan sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi langkah-langkah utama yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Ini melibatkan pemahaman konsep dasar strategi, yang mencakup identifikasi sumber daya, analisis lingkungan, dan pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi juga memiliki esensi yang mencakup pengelolaan sumber daya dengan baik, adaptasi terhadap perubahan lingkungan, dan komunikasi yang efektif. Manajemen strategi membawa berbagai manfaat bagi organisasi, termasuk memberikan arah yang jelas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan memperhatikan konsep dasar, esensi, dan manfaat dari manajemen strategi, organisasi dapat mengembangkan strategi yang tepat dan mencapai kesuksesan jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, B. (2021). Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 57-66.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Erlangga
- Effendi, M. I., & Kusmantini, T. (2021). *Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan dan Metodologi Penelitian*.
- Haris, I. H. A. (2023). *Manajemen Stratejik*. Zifatama Jawara.
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24-28.
- Mahmud, M. E., & Suratman, S. (2020). Manajemen Strategik Keunggulan Madrasah Aliyah Negeri di Kalimantan Timur. *FENOMENA*, 183-196.
- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 109-114.
- Ramadian, A., Mohamad Rizan, M. M., & Suhud, U. (2021). *Manajemen Strategi Pengembangan Aparatur Negara*. Ahlimedia Book.
- Sudiantini, D., & Hadita, S. P. (2022). *Manajemen Strategi*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Syahkuan, J., Ni'mah, S., Absor, S. M. U., Azis, M. A., Bakri, A. A., & Napitupulu, R. H. M. (2022). *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Penerbit NEM.